

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEBAGAI PENINGKATAN MUTU DI TK ISLAM BINA AMANAH SURABAYA

Nur Afifah

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

20204092005@student.uin-suka.ac.id

Erni Munastiwi

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Erni.munastiwi@gmail.com

Abstract

This study aims to explain the implementation of funding management, implementation of education funding management, and education funding management to improve the quality of education in Islamic Kindergarten Bina Amanah Surabaya. The method used in this research is observation, interviews, and documentation. The survey results show that 1) financing management planning is carried out by referring to the budget set by the government or the budget limit that does not exceed the budget set by parents or the community. If the funding comes from the government, then the need is from the rules set by the government. Funding revenues come from the city, and financial management plans are based on principles from primary school needs to tertiary needs, but within regulatory limits. 2) The steps for implementing madrasah funding include two main activities: school revenues and expenditures. Cash management activities include accounting or financial management activities. 3) Management/evaluation includes inspection and evaluation of the plan and implementation of the original financial plan and education funds that can be carried out in accordance with their implementation.

Keywords: *Financing Management, Education Quality*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi manajemen pendanaan, implementasi/implementasi manajemen pendanaan pendidikan, dan manajemen pendanaan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di TK Islam Bina Amanah Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil survei menunjukkan bahwa 1) perencanaan pengelolaan pembiayaan dilakukan dengan mengacu pada anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah atau batas anggaran yang tidak melebihi anggaran yang ditetapkan oleh orang tua atau masyarakat. Jika pendanaannya berasal dari pemerintah, maka kebutuhannya dari aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pendapatan pendanaan berasal dari kota, dan

rencana pengelolaan keuangan didasarkan pada prinsip-prinsip dari kebutuhan sekolah dasar hingga kebutuhan tersier, tetapi dalam batas-batas aturan. 2) Langkah-langkah pelaksanaan pendanaan madrasah meliputi dua kegiatan utama: pendapatan dan belanja sekolah. Kegiatan pengelolaan kas meliputi kegiatan akuntansi atau pengelolaan keuangan. 3) Pengelolaan/evaluasi meliputi kegiatan pemeriksaan dan evaluasi terhadap rencana dan pelaksanaan rencana keuangan asli dan dana pendidikan yang dapat dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaannya.

Kata Kunci : Manajemen Pembiayaan, Mutu Pendidikan

Pendahuluan

Pendidikan Taman Kanak-kanak atau sering disebut dengan TK merupakan salah satu bentuk PAUD. Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak dan mempersiapkan diri untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan taman kanak-kanak merupakan jembatan antara lingkungan rumah dan masyarakat luas: sekolah dasar dan lingkungan. Sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini, lembaga ini menawarkan program pendidikan anak usia dini untuk anak-anak hingga usia minimal 4 tahun untuk memasuki jenjang pendidikan dasar. Istilah anak usia dini dalam bahasa Indonesia dimaksudkan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Pasal 20 Pasal 1 Ayat 14 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan: Fisik dan mental, siap untuk terus belajar. Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berdasarkan Pasal 20-28 UU Sisdiknas Tahun 2003. "Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal adalah bentuk taman kanak-kanak (TK). Raudhatul Athfal atau bentuk lain yang sederajat." Taman Kanak-Kanak merupakan jenjang pendidikan formal pertama bagi anak usia 4 sampai 6 tahun untuk memasuki pendidikan dasar. Menurut SK No. 27 tentang Pendidikan Prasekolah Tahun 1990, Bab 1 menyatakan: Pasal 1; "Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan intelektual peserta didik di luar lingkungan rumah sebelum memasuki taman kanak-kanak."¹

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan prasekolah dapat membantu siswa mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan dan kreativitas yang mereka butuhkan untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka, mengembangkan kemampuan

¹ Depdiknas. 1994. *Kurikulum standar Kompetensi TK dan RA*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

intelektual mereka dan meletakkan dasar bagi perkembangan mereka. TK Islam Bina Amanah Surabaya adalah lembaga yang siap memenuhi kebutuhan talenta berkualitas. Bakat berkualitas meningkatkan kualitas negara. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dilihat dari segi input, proses, output dan hasil. Input pendidikan yang berkualitas adalah berbagai aspek guru yang berkualitas, siswa yang berkualitas, kurikulum yang berkualitas, lembaga yang berkualitas, dan penyelenggara pendidikan yang berkualitas. Proses pendidikan yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang berkualitas. Hasil pendidikan yang berkualitas adalah lulusan dengan kemampuan yang dibutuhkan, dan hasil pendidikan yang berkualitas adalah lulusan yang dapat mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau diterima oleh dunia usaha atau industri. Pendanaan pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan memperoleh dana (pendapatan), menggunakannya, dan menggunakannya untuk mendanai semua program pendidikan yang telah ditetapkan. Pendapatan atau sumber dana pendidikan yang diterima sekolah berasal dari APBN, APBD, dan masyarakat atau orang tua. Tahapan pengelolaan dana pendidikan harus diperhatikan mulai dari tahap perencanaan hingga pengawasan, karena pengelolaan dana pendidikan perlu dilakukan secara optimal agar tercapai mutu sekolah yang baik.

Indonesia adalah negara yang sah dengan standar pendidikan nasional. Standar ini digunakan sebagai acuan dalam membentuk lembaga pendidikan yang berkualitas. Salah satunya adalah standar pendanaan. Pasal 48 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pengelolaan dan pembiayaan pendidikan didasarkan pada prinsip efisiensi, keadilan, akuntabilitas, dan transparansi. Prinsip-prinsip di atas harus diikuti dan individu lembaga harus berhati-hati. Hal ini dimaksudkan agar pengelolaan dana pada lembaga pendidikan yang ada dapat dilakukan sesuai dengan pendidikan nasional. Pembiayaan dan Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung mendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Pembiayaan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kajian manajemen pendidikan. Definisi Supriyono² tentang biaya adalah pengorbanan ekonomi yang

² Supriyono, RA (2018). *Akuntansi keperilakuan*. PERS UGM.

dilakukan untuk memperoleh suatu produk atau jasa. Secara bahasa, biaya dapat diartikan sebagai biaya, dan dari segi ekonomi, biaya pengeluaran dapat berupa uang atau bentuk moneter lainnya. Standar Pendanaan Pendidikan adalah biaya minimal yang diperlukan suatu satuan pendidikan untuk menyelenggarakan satu tahun kegiatan pendidikan. Biaya di sini termasuk biaya investasi dan operasional. Permendiknas mengatur biaya minimal yang harus dikeluarkan setiap satuan pendidikan. Juga, semua izin pendidikan. Baik itu jalur umum atau jalur kebutuhan khusus, undang-undang merinci berapa banyak yang harus dibawa setiap siswa dalam setahun untuk memajukan proses pembelajaran. Permendiknas ini mengatur standar biaya bahan. Biaya operasional real estat meliputi perlengkapan sekolah (ATS), bahan dan bahan habis pakai (BAHP), biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya listrik dan layanan, biaya transportasi atau perjalanan, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya perawatan siswa, atau Termasuk biaya kurikulum tambahan. , Biaya uji kompetensi, biaya industri Praktek tenaga kerja dan biaya pelaporan. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (selanjutnya disebut Standar PAUD) adalah standar pengelolaan dan pelaksanaan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan dana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TK Islam Bina Amanah Surabaya.

Adapun rumusan masalahnya adalah 1) bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di TK Islam Bina Amanah Surabaya 2) bagaimana pelaksanaan manajemen pembiayaan 3) bagaimana evaluasi manajemen pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di TK Islam Bina Amanah Surabaya?

Pembahasan

Menurut Fattah³ “proses manajemen pembiayaan sekolah adalah perencanaan pembiayaan dan penganggaran, implementasi pelaksanaan penganggaran dan pengawasan dan pengendalian dan pertanggungjawaban atau akuntabilitas.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan di TK Islam Bina Amanah Surabaya mengenai manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembiayaan dan Penganggaran

Dalam buku landasan manajemen pendidikan, menurut koonts penganggaran (budgetting) merupakan satu langkah perencanaan yang fundamental. Anggaran dapat diartikan sebagai suatu rencana operasi dari suatu kegiatan atau proyek yang mengandung perincian pengeluaran biaya untuk suatu periode tertentu. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan data secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Dalam penyusunan anggaran pendidikan, ada beberapa kaidah yang menjadi dasar yang tegas untuk mengambil tindakan atau langkah-langkah antisipatif agar tidak terjadi penyelewengan anggaran pendidikan, maka diterapkan beberapa asas dalam penyusunan dan penetapan anggaran pendidikan, antara lain; 1) asas plafond, bahwa anggaran belanja yang boleh diminta tidak melebihi jumlah tertinggi yang telah ditentukan, 2) Asas pengeluaran berdasarkan mata anggaran, artinya bahwa pengeluaran pembelanjaan harus didasarkan atas mata anggaran yang telah ditetapkan, 3)Asas tidak langsung, yaitu suatu ketentuan bahwa setiap penerima uang tidak boleh digunakan secara langsung untuk sesuatu keperluan pengeluaran.⁴

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan

³ Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, Cet. 9.

⁴ S Setyorini, SY Riska, FA Ahda, RDI Sari (2015). “ *Pengolahan Nilai Berbasis Database di MTS Miftahul Ulum Wonokoyo*, Smatika HJurnal

dalam kajian perencanaan pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan dalam suatu lembaga pendidikan merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksanakannya kegiatan kegiatan dalam proses pelaksanaan lembaga pendidikan, artinya setiap program yang akan di laksanakan pasti membutuhkan dan memerlukan anggaran lembaga yaitu biaya keuangan. Sehingga anggaran lembaga yaitu komponen keuangan dan pembiayaan perlu dikelola sebaik-baiknya. Agar anggaran lembaga yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya pendidikan. Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu lembaga pendidikan, dapat dikelompokkan dalam tiga sumber, yaitu:

- a. Pemerintah, baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah, baik yang bersifat umum dan khusus dan diperuntukkan dalam lembaga pendidikan.
- b. Orang tua atau peserta didik.

Pada tahap ini di rencanakan jumlah total biaya/anggaran dan sumber - sumber pendanaan pada masing-masing program yang akan dikembangkan TK dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Penetapan jumlah biaya/anggaran berdasarkan kondisi pendanaan TK melalui penghitungan Jenis dan banyaknya dana yang di butuhkan, perkiraan jenis dan jumlah sumber pendanaan, aturan-aturan dari sumber pendanaan dan alokasi jenis dan sumber pendanaan untuk setiap jenis kebutuhan dana masyarakat. Pada kegiatan perencanaan manajemen pembiayaan, TK Islam Bina Amanah telah melakukan sesuai dengan tahapan perencanaan yaitu dengan melihat berbagai hal seperti perencanaan manajemen pembiayaan dengan melihat dan berpedoman pada plafon dan budgeting yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berikut contoh rencana dan anggaran TK Islam Bina Amanah 2021-2022

Rekapitulasi Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja (RAPB)
Taman Kanak-Kanak Islam Bina Amanah Surabaya Kecamatan Tandes
Tahun Pelajaran 2021-2022

| No | Rencana Pendapatan | Jumlah | Pengeluaran | Total |
|----|---|-----------------|---|----------------|
| a | SPP Iuran SPP 76 x Rp 150.000,- x 12 bln | Rp. 136.800.000 | Pengembangan Tingkat Pencapaian Perkembangan | Rp. 22.800.000 |
| | | | Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan | Rp. 1.500.000 |
| b | Yayasan Menerima Dana | | Pengembangan kurikulum | Rp. 2.500.000 |

| | | | | |
|---|--|-----------------|---|-----------------|
| | bantuan Komite | | | |
| | | | Pengembangan proses pembelajaran | Rp. 7.000.000 |
| c | Pemerintah Menerima Gaji dari Pemerintah | | Pengembangan dan implementasi sistem penilaian | Rp. 3.000.000 |
| | | | Pengembangan sarana dan prasarana sekolah | Rp. 10.000.000 |
| d | Lain-Lain Bop Tahap 1 & 2 Tahun 2021 | Rp. 45.600.000- | Pengembangan dan implementasi manajemen sekolah | Rp. 1.000.000 |
| | | | Pengembangan dan penggalan sumber dana pendidikan | Rp. 2.000.000 |
| | | | Gaji dan tunjangan pegawai | Rp. 72.000.000 |
| | | | Belanja barang dan jasa | Rp. 41.860.000 |
| | | | Belanja pemeliharaan | Rp. 3.740.000 |
| | | | Belanja lain-lain | Rp. 15.000.000 |
| | Jumlah | Rp. 182.400.000 | Jumlah | Rp. 182.400.000 |

Dari tabel tersebut terlihat hasil bahwa perencanaan yang dilakukan oleh TK Islam Bina Amanah Surabaya dilakukan mengacu pada sumber pendapatan yang diperoleh dari pemerintah, orang tua maupun masyarakat, dari tabel terlihat bahwa rencana kerja dan anggaran mengikuti pedoman aturan pembiayaan pendidikan untuk meliputi biaya operasional dan biaya tetap madrasah, semua hal tersebut di atas terkait dengan perencanaan pembiayaan inilah yang dapat menjadi salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan

2. Implementasi Manajemen Pembiayaan

Program pembagian pendidikan merupakan suatu pedoman mengenai bagaimana biaya pendidikan harus dibelanjakan. Tapi dalam implementasinya, itu tergantung pada efisiensi dan efektivitas manajemennya. Disini diperlukan pemahaman tentang cara mengelola dana. Ada beberapa faktor dalam manajemen pembiayaan. Salah satunya adalah sistem manajemen pembiayaan. Sistem manajemen pembiayaan ini harus diikuti oleh pengelola keuangan. Jadi administrator pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mengelola pendidikan ini. Pengelolaan ini tergantung apakah sistem itu cukup efisien atau tidak. Misalnya, yang diperlukan adalah dana untuk membeli peralatan pendidikan. Dana untuk pembelian peralatan pendidikan tidak ada, sementara dana pemeliharaannya ada. Akhirnya dana ini juga tidak bisa digunakan, karena apa yang

mau dipelihara kalau peralatannya itu sendiri tidak ada. Contoh-contoh seperti ini menunjukkan betapa kompleksnya sistem manajemen pembiayaan.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Setelah perencanaan pembiayaan pendidikan selesai dan disetujui oleh semua komponen yang terlibat, dan menghasilkan sebuah Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), tahapan manajemen selanjutnya yaitu pelaksanaan pembiayaan pendidikan. Kegiatan pelaksanaan pembiayaan madrasah meliputi dua kegiatan besar yakni penerimaan dan pengeluaran keuangan madrasah/sekolah. Kegiatan kedua dari manajemen pembiayaan adalah pembukuan atau kegiatan pengurusan keuangan. Hal-hal yang perlu dibukukan dalam keuangan sekolah adalah menyangkut penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah dari sumber sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan kesepakatan yang telah disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah. Kegiatan yang di lakukan berupa : a. Penerimaan Biaya Pendidikan b. Pengeluaran Biaya Pendidikan.

Buku Kas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Bulan : Maret 2022

Nama Sekolah : Tk Islam Bina Amanah

Alamat : Jl. Darmo Indah Asri Ad/45 Kecamatan Tandes-Surabaya

| No | Tanggal | Uraian | No. Bukti Kas | Penerimaan Rp. | Pengeluaran Rp. | Saldo Rp. |
|----|--------------|-----------------------------|---------------|----------------|-----------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 1 Maret 2022 | Honor Guru | 3.01 | | Rp. 6.000.000 | |
| 2. | 1 Maret 2022 | Iuran SPP 12 siswax150 | 3.02 | RP. 1.800.000 | | |
| 3 | 2 Maret | Iuran Spp 7 Siswa x 150 | 3.03 | Rp. 1.050.000 | | |
| | 3 Maret | Iuran Spp 15 Siswa x 150 | 3.05 | Rp. 1.500.000 | | |
| | 5 maret | PMT (Makan Bersama) 5000x78 | 3.06 | | Rp. 390.000 | |
| | 6 Maret | Bayar PLN dan PDAM | 3.06 | | Rp. 200.000 | |

| | | | | | | |
|---------------|-------------|--------------------------|------|-------------------|------------------|------------------|
| | 8 Maret | Iuran Spp 13 siswa x 150 | 3.07 | Rp. 1.950.000 | | |
| | 10 Maret | Iuran Spp 25 x 150 | 3.08 | Rp. 3.750.000 | | |
| | 12 Maret | Iuran K3KS | 3.09 | | Rp. 101.000 | |
| | | Iuran IGTKI | 3.09 | | Rp. 116.000 | |
| | | Iuran Gugus | 3.09 | | Rp. 35.000 | |
| | 19 Maret | PMT (Makan Bersama) | 3.10 | | Rp. 390.000 | |
| JUMLAH | | | | Rp. 10.050.000 | Rp. 7.232.000 | Rp. 2.818.000 |

Mengetahui
Kepala TK

Surabaya, 31 Maret 2021
Bendaharawan

Siti Nafiyah, S.Pd

Umaimah, S.Pd

Kegiatan untuk melaksanakan pendanaan madrasah meliputi dua kegiatan utama: pendapatan keuangan dan biaya madrasah/sekolah. Seperti yang terlihat dari tabel, membiayai biaya berkelanjutan seperti gaji guru, pegawai lembaga pendidikan, biaya operasional, biaya pemeliharaan gedung, peralatan, bahan ajar, dan biaya pembangunan gedung. Membuat laporan keuangan yang ditujukan kepada pemerintah dan masyarakat umum. Pelaporan keuangan kepada Pemerintah sesuai dengan peraturan dan pedoman negara bagian untuk menyelidiki laporan keuangan. Pelaporan keuangan kepada masyarakat dan orang tua, sebaliknya, dilakukan setiap tahun untuk menjadi lembaga yang menerapkan Prinsip. Akuntabilitas kelembagaan dan transparansi keuangan.

3. Pengendalian dan Evaluasi pembiayaan

Penilaian pendidikan juga diartikan sebagai kualitas kegiatan pendidikan yang dilakukan, proses pemberian nilai, yang dilakukan secara sistematis, berkesinambungan, terencana dan prosedural. Proses evaluasi dapat bervariasi tergantung pada persepsi teori yang dianut dan ada metode yang berbeda. Namun, penilaian harus mencakup ketentuan dan langkah-langkah yang konsisten dengan fungsi penilaian. Evaluasi terfokus b. Tinjauan desain c. Mengumpulkan informasi d. Menganalisis informasi e. Melaporkan hasil evaluasi f. Mengelola evaluasi dan mengevaluasi evaluasi. Evaluasi pembiayaan pendidikan merupakan alat untuk

mengukur dari melihat hasil rencana yang dicanangkan pada planning. Memberikan imbalan kepada staff sesuai kinerja yang ditunjukkan, dan merancang serta merencanakan kembali sambil memperbaiki hal hal yang belum sempurna. Evaluasi pada administrasi berarti kegiatan mengukur tingkat efektivitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat bantu tertentu dalam usaha mencapai tujuan. Mengamati tingkat efektivitas maksudnya menilai tindakan tindakan atau kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, apakah telah menghasilkan sesuatu seperti direncanakan atau sekurang- kurangnya, apakah kegiatan itu telah berjalan di atas rel yang sebenarnya dan tidak menyimpang dari perencanaan atau tujuan yang telah ditetapkan. Sedang mengamati tingkat efisiensi maksudnya menilai tindakan tindakan/ kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan itu apakah merupakan cara yang terbaik atau paling tidak untuk mencapai hasil yang sebesar besarnya dengan resiko yang sekecil-kecilnya, yang berarti apakah cara kerja tertentu yang sudah dipergunakan mampu memberi hasil yang maksimal. Kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui capaian capaian yang direncanakan pada saat merencanakan dan pada saat laporan dibuat, evaluasi akan menunjukkan bahwa seandainya rencana anggaran yang dibuat tetapi belum bisa terlaksana maka akan di cari inti permasalahan tersebut sehingga harapanya bahwa belum terlaksananya kegiatan dan pembiayaan tersebut jelas dan menemukan solusi.

Kesimpulan

Penerapan pengelolaan pendanaan merupakan bagian penting dari pengelolaan kelembagaan. Pengelolaan yang baik didukung oleh pengelolaan regulasi dan tata kelola, termasuk pengelolaan dana pendidikan, dan berbagai strategi perlu disiapkan secara tepat sasaran. Rencana pengelolaan kas Anda harus mempertimbangkan batasan anggaran dan sumber anggaran dari pemerintah, orang tua, atau masyarakat. Perencanaan yang tepat berdampak pada kualitas pendidikan, baik dari segi pembelajaran, tenaga kependidikan dan kependidikan, serta manajemen secara umum. Menerapkan manajemen pendanaan berbicara tentang sumber pendapatan dan pengeluaran keuangan lembaga pendidikan. Implementasi ini, dengan menerapkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan laporan yang dapat ditelusuri dan transparan, dapat membantu lembaga pendidikan beroperasi secara sehat dan meningkatkan kualitas lembaga pembinaannya. Selain itu, pengelolaan uang tahap ketiga adalah evaluasi, dan program masing-masing sekolah harus dievaluasi bersama sehingga dapat diukur dan dimodifikasi pada tahap implementasi dilaksanakan sesuai dengan rencana lembaga. Jika seluruh komponen lembaga terlibat secara aktif dalam pelaksanaannya, maka program lembaga dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengelolaan keuangan yang tepat dan tepat sasaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

- Alfabeta Chourmain, Imam. *Kompilasi Manajemen Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, 2007.
- Arcaro, Jaromes. *Pendidikan Berbasis Mutu; Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Rosdakarya, 2001.
- Aunurrofiq. At Tanzim. *Wealth Manajement Strategi Pengelolaan Asset Transparansi, Akuntabilitas, Efektif Efisien*. Vol 1 no 1 Januari. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Dadang. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: 2012.
- Depdiknas. *Kurikulum standar Kompetensi TK dan RA*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 1994.
- Engkoswara & Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Pelajar, 2010.
- Fattah. Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Lisni, Ulpha. & Dedy Ahcmad Kurniady. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran dan Mutu Sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol XXIII No 2 Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2008.
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Suhardan, 2009.
- Nurcholis, Hanif. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Nurdin dan Usma. *Implementasi pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Press, 2011.
- P. Siagian, Sondang. *Fungsi Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Raudhah, Farah Dilla. *Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Manajement: Studi Di TK Ceria Damangan Baru*. Jogyakarta. Manajeri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, volume 4 nomor 12 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Azhari, 2019.
- Rudianto, Alfabeta. *Manajeria "Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi"*. vol 9 nomor 17 Juli. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- S Setyorini, SY Riska, FA Ahda, RDI Sari. *Pengolahan Nilai Berbasis Database di MTS Miftahul Ulum Wonokoyo*. Smatika H Jurnal, 2015.
- Sallis, Edward. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Jogjakarta: IRCISoD, 2010.
- Supriyono, RA. *Akuntansi Keperilakuan*. PERS UGM, 2018.
- Umiarso & Gojali, Imam. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCISoD, 2010.